

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daya dukung wisata merupakan konsep penting dalam mengelola destinasi untuk menggapai pariwisata berkelanjutan. Ketika daya dukung suatu wisata terlampaui, berbagai dampak dapat terjadi seperti degradasi lingkungan, penurunan kepuasan wisatawan, serta gangguan lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (He et al., 2023), ada beberapa faktor yang menyebabkan oleh ketidakseimbangan antara beban sumber daya pariwisata dan pembawa sumber daya pariwisata, contohnya kerusakan objek wisata dan penurunan kepuasan wisatawan. Namun demikian, ketika kehadiran pengunjung melebihi daya tampung wisata peningkatan permintaan lebih lanjut menghasilkan dampak negatif bagi penduduk dan wisatawan melalui kepadatan, kemacetan dan kebisingan (Neuts, 2016; Santana–Jim´enez & Hernandez, 2011).

Dalam pariwisata, daya dukung sangat penting saat menetapkan rencana pengembangan dan pengelolaan destinasi (Coccossis, 2017; Manning dkk., 2017; Papayannis, 2017). Meskipun ada banyak kritik mengenai daya dukung pariwisata (Butler, 2017), pengelolaan berkelanjutan harus dilaksanakan dan diterapkan (Bera dkk., 2015). Pendapat pendapat tersebut Dikutip dari jurnal (Putri & Ansari, 2021) Salah satu upaya Dalam konteks daya dukung tersebut jika tidak diatasi lebih lanjut akan membuat wisatawan dan pengunjung merasakan ketidaknyamanan, dan keberhasilan pengelolaan daya dukung wisata. Dalam upaya mencapai pariwisata berkelanjutan Byrd (2007) berasumsi di dalam(Roxas et al., 2020) , bahwa

stakeholder yaitu wisatawan saat ini dan masa depan, masyarakat tuan rumah saat ini Juga Saat ini kegiatan pariwisata yang kompleks perlu mempertimbangkan daya dukung agar daya tarik wisata tidak hilang. Tidak melampaui batasnya (Rizky Maulidatur et al., 2022).

Benteng Kuto Besak sebagai destinasi unggulan wisata Kota Palembang menghadapi masalah lonjakan Jumlah pengunjung wisatawan di Benteng Kuto Besak mengalami kenaikan yang sangat besar pada tahun 2023, tercatat sebanyak dengan total jumlah 2.011.058 kunjungan (Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kota Palembang Tahun 2024-2026). Kunjungan wisatawan yang terus meningkat saat ini memberi tekanan besar pada destinasi wisata, (Bertocchi et al., 2020). Pengaruh oleh wisatawan yang besar mengakibatkan perubahan yang tidak diinginkan pada kawasan wisata (Ajuhari et al., 2023) ada beberapa dampak yang mempengaruhi jika naiknya jumlah kunjungan wisatawan seperti (J. Wang et al., 2020)kepadatan populasi, kerusakan lingkungan, kepadatan lalu lintas, dan kerusakan budaya masalah-masalah ini dapat dimaknai sebagai *over tourism* yang berarti bahwa tingkat pariwisata melebihi batas daya tampungnya.

Berdasarkan hasil observasi pada bahwa wisata Benteng Kuto Besak menghadapi beberapa masalah seperti mengalami kenaikan jumlah kunjungan wisatawan secara signifikan yang menimbulkan kepadatan populasi pengunjung yang terjadi pada destinasi wisata tersebut selain dari itu kemacetan juga menjadi masalah inti yang disebabkan oleh tingginya minat pengunjung seperti berkuliner, berfoto dan melihat pemandangan, fenomena ini timbul pada destinasi wisata Benteng Kuto Besak biasanya terlihat pada sore hari dan malam hari yang suasana

nya menyenangkan dan menjadi lebih hidup berbanding terbalik pada pagi hari sampai dengan sore hari yang dapat dihitung dengan jari.

Langkah strategis yang tepat untuk mengatasi wisatawan berlebihan adalah dengan menerapkan prinsip keberlanjutan yang memastikan pengelolaan sumber daya alam secara efisien dan menjadi bagian terpenting dalam perencanaan serta strategi pariwisata yang bertanggung jawab (Sunkar et al., 2022), seperti langkah strategis dengan menerapkan daya dukung wisata seperti disarankan oleh organisasi pariwisata dunia (WTO) pada tahun 1981 merupakan batas optimal orang yang dapat menelusuri destinasi wisata secara bersamaan, tanpa menimbulkan kerusakan pada lingkungan fisik, ekonomi, sosial dan budaya atau penurunan kualitas kepuasan yang tidak diinginkan terkait masa tinggal mereka (Sobhani et al., 2022).

Dalam penelitian sebelumnya yang mengkaji daya dukung wisata yang sudah banyak dilakukan (Adrianto et al. 2021; Kurniawansyah et al., 2021; Ye et al., 2024) Namun, penelitian daya dukung wisata heritage belum banyak dilakukan, Penelitian ini bertujuan ingin menganalisis daya dukung kawasan Benteng Kuto Besak sebagai salah satu wisata heritage di Kota Palembang.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun dan diuraikan sebelumnya, maka indentifikasi yang di dapatkan adalah kepadatan pengunjung membuat ketidaknyamanan wisatawan dan juga akan berdampak seperti kerusakan lingkungan dan sebagainya yang berhubungan langsung dengan wisata Benteng Kuto besak Kota Palembang.

1.2.2 Pembatasan lingkup masalah

Dalam daya dukung wisata terhadap salah satu wisata Kota Palembang Sumatra Selatan dan unggulan Kota Palembang, peneliti membatasi masalah pada daya dukung wisata terhadap salah satu wisata kota Palembang dapat dilihat dari kunjungan wisatawan dan dampak lingkungan yang menampung jumlah wisatawan yang naik pada waktu -waktu tertentu di wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana Daya Dukung Objek Wisata Benteng Kuto Besak sebagai Destinasi Unggulan Kota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui daya dukung objek wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang sebagai destinasi unggulan Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini di dasarkan pada tujuan penelitian diatas:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menerapkan konsep daya dukung pada kawasan destinasi wisata sangat penting dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan dengan adanya konsep daya dukung wisata dapat mengetahui dan bagaimana suatu destinasi wisata memiliki batas kemampuan dalam menerima kunjungan wisatawan tanpa menyebabkan kerusakan lingkungan ataupun gangguan lainnya.

Secara teoritis, pendekatan dengan konsep ini akan memperkaya pemahaman tentang pentingnya keseimbangan antara pemanfaatan wisata dan upaya kelestarian kawasan lingkungan dan penerapan daya dukung pada kawasan wisata juga menjadi dasar lahirnya atau munculnya bagaimana pengelolaan strategis dalam kawasan wisata agar berkelanjutan dikemudian hari yang di mana sangat dibutuhkan saat meningkatnya tekanan terhadap kawasan wisatawan yang berkunjung

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pengunjung adalah untuk meningkatkan kenyamanan dalam berkunjung dalam menikmati wisata, dengan aman dan tentram dan hal-hal baik lainnya yang bermanfaat untuk menarik juga minat pengunjung untuk mengunjungi wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang
- b. Bagi peneliti selanjutnya adalah untuk acuan referensi tentang daya dukung wisata mulai dari mengetahui lingkungan, kapasitas wisata dan pola kemampuan wisata dan sebagainya yang menjadi solusi atau manfaat untuk mengembangkan wisata secara berkelanjutan sehingga akan menghasilkan wisata menarik di masa depan.
- c. Bagi pemangku kepentingan seperti *stakeholder* dan sebagainya adalah untuk sebagai referensi untuk mengetahui potensi daya dukung pada suatu wisata di Benteng Kuto Besak dan juga untuk meningkatkan kerjasama antar sosial seperti kolaborasi dalam menjaga destinasi wisata agar terkendali dan berkualitas.